

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹ Penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik, benar dan dapat dipercaya apabila peneliti menggunakan cara-cara tertentu. Metode adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.² Jadi metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk penelitian keilmuan guna mendapatkan fakta yang mendukung sebuah tujuan penelitian.

Penelitian ini menjelaskan kesulitan belajar Aqidah Akhlak yang dialami peserta didik kelas III di MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek. Kesulitan belajar ini ditelaah bentuk/jenis kesulitannya dan apa penyebabnya serta bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Bodgan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 5

² Narbuko Cholid dan Ahmad Abu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal.1

orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis, sehingga obyek peneliti menjadi jelas. Dalam hal ini berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas III di MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek.

Tujuan utama penelitian adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*). Dalam bidang pendidikan penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, fenomena dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

⁴ Zainal Arifin, *Model Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 143 - 144

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵ Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁶

Karena penelitian ini kualitatif, maka peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul dan penganalisis data serta sebagai pelapor data. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan. Peneliti mengadakan pengamatan dengan mendatangi subyek penelitian atau informan, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Peneliti bekerja sama dengan kepala madrasah dan guru aqidah akhlak kelas III MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek untuk observasi, dan melakukan wawancara membahas kesulitan belajar peserta didik dalam memahami materi Aqidah Akhlak.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat juga digunakan sebagai pedoman observasi, wawancara,, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Peneliti melakukan observasi tentang proses pembelajaran guru dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran aqidah akhlak serta observasi keadaan madrasah serta hal-hal lainnya. Selanjutnya melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 9.

⁶ *Ibid.*, hal. 12.

mata pelajaran aqidah akhlak dan peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Dawuhan Trenggalek. MI Nurul Huda berlokasi di jalan Mastrip No. 360. Ds. Dawuhan RT.007 RW.002 Kec./Kab. Trenggalek. Pada madrasah ini terdapat beberapa kegiatan pendukung didalamnya, yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Jumlah pendidik di Madrasah ini ada 12 pendidik. Namun hanya terdapat 2 pendidik yang sudah menjadi PNS. 10 yang tersisa masih menjadi GTT. Lahan yang digunakan masih sempit. Ada enam kelas di Madrasah ini. Untuk kantor dan ruang kepala sekolah masih menjadi satu karena keterbatasan lahan.

Selain itu, hal penting yang harus diperhatikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung di madrasah ini. Proses pembelajaran di madrasah ini bisa dikatakan cukup, karena dari kegiatan pembelajaran masih banyak yang mengalami kesulitan belajar, khususnya pada pelajaran aqidah akhlak.

Keadaan yang seperti itu bukan sepenuhnya salah madrasah, karena masih banyak faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut. Baik faktor dari dalam diri peserta didik maupun faktor dari luar diri peserta didik. Sehingga perlu adanya penelitian untuk menganalisis kesulitan belajar tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁷ Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

Pertama, data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.⁸ Berarti data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran dan pengajaran di sekolah yang dipimpinnya. Berdasarkan fungsinya sebagai administrator sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, kepegawaian dan pembiayaan.⁹

Kepala sekolah MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek sebagai pemberi informasi utama yang memiliki peranan penting dan menjadi sentral utama dalam pengambilan data. Peneliti menggali data dari kepala

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157.

⁸ J. Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta., 1993), hal. 8.

⁹ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 106

sekolah tentang kondisi dan keadaan sekolah serta peserta didik kelas III, dan dokumen – dokumen madrasah

2. Guru Aqidah Akhlak kelas III

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.¹⁰

Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek sebagai informan terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam mempelajari materi serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

3. Peserta didik kelas III MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek

Peserta didik adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah semua peserta didik Kelas III MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek. Peneliti meneliti bagaimana aktivitas serta keaktifan peserta didik kelas III dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak.

Kedua, data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.¹² Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil observasi, dan dokumentasi yang

¹⁰ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 6.

¹¹ *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2006), hal.3

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2005), hal.9

berupa data tentang sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan karyawan, keadaan peserta didik dan kondisi pembelajaran di MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹³

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participation observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.¹⁴

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta yang terkait dengan masalah penelitian.¹⁵

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. (Bandung : Alfabeta , 2013). Hal. 308.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 309

¹⁵ M. Musfiqon, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT.Prestasi Pustakaraya, 2012), hal. 120

benda mati ataupun alam.¹⁶ Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati cara guru mengajar, peserta didik belajar dsb.

Tujuan observasi langsung pada Kelas III MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi sekolah, kompetensi guru, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan aktifitas peserta didik mengikuti pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran khususnya Aqidah Akhlak terkait kesulitan belajar yang dialami peserta didik, mengamati strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, serta hal-hal yang dianggap perlu untuk diamati. Peneliti terlibat langsung dalam observasi dengan mengikuti kegiatan pembelajaran aqidah akhlak materi asmaul husna di kelas III MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁷

Dalam tahapan wawancara ini, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menentukan tema atau topik dari setiap pertanyaan yang harus disesuaikan dengan profesinya terlebih dahulu, misalnya kepada kepala Madrasah MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek dengan menggali

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 61.

¹⁷ Lexy, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

informasi terkait Profil Sekolah, Sejarah Visi Misi Dan Tujuan Madrasah, dan guru Aqidah Akhlak kelas III dengan menggali informasi terkait kesulitan yang dihadapi peserta didik kelas III pada mata pelajaran Aqidah Akhlak serta bagaimana strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas III.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan untuk mendapatkan informasi secara lengkap terkait permasalahan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi sekolah MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek, kesulitan belajar peserta didik, penyebab kesulitan belajar peserta didik dan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Yang menjadi subjek penelitian dalam teknik wawancara ini adalah kepala sekolah, dan guru aqidah akhlak kelas III MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek.

Selain dengan kepala sekolah dan pendidik, peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Sehingga peneliti mengetahui penyebab anak mengalami kesulitan belajar. Adapun pedoman wawancara sebagaimana terlampir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁸ Peneliti bertindak sebagai pengambil dokumentasi secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan guru dan struktur peserta didik. Dokumen berupa

¹⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 221

foto ketika melakukan penelitian. Baik foto bersama pendidik maupun peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, foto kegiatan pembelajaran, hasil wawancara, serta observasi. Adapun dokumentasi sebagaimana terlampir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹ Agar data yang diperoleh mempunyai makna, maka data tersebut perlu dianalisis sesuai dengan jenis data karena data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kualitatif sebagai hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal aqidah akhlak pada peserta didik Kelas III MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek. Adapun metode analisis data yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 245

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Data yang penulis peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi penulis kumpulkan dalam catatan yang masih komplek kemudian penulis merangkum dan mengambil data yang pokok dan penting.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverivikasikan catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenentralan dari temuan. Keabsahan data merupakan konsep

yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas).²⁰ Temuan atau data yang diperoleh peneliti di lapangan, perlu diadakanya pengecekan keabsahan data untuk mengetahui tingkat kevalidannya. Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti di MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek diperlukan beberapa teknik, yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi kekeliruan peneliti. Perpanjangan menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dn

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 320-321

apa yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan merupakan aktivitas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara seksama pada satu hal tertentu. Aspek yang diamati dapat berupa aktivitas subyek ataupun hal lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya : meneliti kebenaran dokumen yang di dapatkan, meneliti data yang di dapatkan baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus pelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.²¹ Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti mengumpulkan data dari beberapa gabungan metode wawancara, dokumentasi dan observasi dari sumber yang telah ada untuk peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi sendiri dibagi dalam 3 bentuk :

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengumpulkan informasi terkait strategi guru dalam kesulitan belajar Aqidah Akhlak kelas III kepada

²¹ *Ibid.*, hal. 331

beberapa sumber yakni guru Aqidah Akhlak kelas III, dan Peserta Didik. Berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya dikategorikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dari kedua sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dibuat untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara kemudian dibandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan. Selain itu peneliti juga membandingkan data atau informasi yang diperoleh, selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan mana saja pandangan yang sama dan berbeda dari beberapa sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid. Jadi dapat dikatakan bahwa peneliti menggunakan triangulasi teknik .triangulasi waktu dan triangulasi sumber.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan observasi awal di sekolah yang akan diteliti yaitu MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek
 - b. Meminta surat izin penelitian ke lembaga yang bersangkutan (IAIN Tulungagung)
 - c. Meminta izin penelitian ke pihak sekolah (kepada kepala sekolah MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek).
 - d. Konsultasi dengan pihak sekolah (Kepala sekolah/ wakil kepala sekolah/ guru Kelas III MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek .
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi di kelas III MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek.. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru

saat mengajar, kondisi kelas dan peserta didik saat mengikuti pembelajaran aqidah akhlak berlangsung.

- b. Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan peserta didik kelas III MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi secara mendalam.
- c. Pengolahan data untuk menentukan jenis kesulitan yang dilakukan peserta didik berdasarkan jawaban tes tertulis.
- d. Mengumpulkan data. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara.
- e. Melakukan analisis data keseluruhan. Data yang sudah terkumpul dianalisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan.
- f. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
- g. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.

3. Tahap akhir.

- a. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala MI Nurul Huda Dawuhan Trenggalek
- b. Penulisan laporan penelitian.

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.